

REKRUTMEN DAN PELATIHAN PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK) PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI OGAN KOMERING ULU TAHUN 2020

Taufik Hidayat

Program Tata Kelola Pemilu *Batch V*, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia
E-mail : fixday99@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu dari 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota di wilayah Indonesia yang menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah secara serentak. Tahapan Pemilihan Kepala Daerah pada saat ini telah memasuki tahapan pembentukan Badan Penyelenggara *Adhoc*. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melaksanakan rekrutmen dan pelatihan terhadap Panitia Pemilihan Kecamatan. Penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses rekrutmen Panitia Pemilihan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan bagaimana pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan Panitia Pemilihan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dengan cara memberikan soal-soal *pretest* dan *posttest* kepada seluruh Panitia Pemilihan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu melaksanakan tahapan-tahapan perekrutan Panitia Pemilihan Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu mulai dari pendaftaran sampai dengan pelantikan dengan berpedoman peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan Panitia Pemilihan Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci : Panitia Pemilihan Kecamatan, Rekrutmen, Pelatihan, Pemilihan Kepala Daerah

THE RECRUITMENT AND TRAINING OF THE SUB DISTRICT ELECTION COMMITTEES (PPK) OF THE REGENT AND DEPUTY REGENT 2020 ELECTION IN OGAN KOMERING ULU

ABSTRACT

The Ogan Komering Ulu is one of the Regency from 9 Provinces, 224 Regencies and 37 Cities in Indonesia which held the Simultaneous Regional Head Elections in 2020. The stage of the Regional Election has now entered the stage of forming Adhoc election management body. The Ogan Komering Ulu General Election Commission had carried out recruitment and training of the District Election Committees. The author interested in figure out and analyze the recruitment process of the Sub District Election Committees in Ogan Komering Ulu Regency and the influence of the training in improving knowledge of the Sub District Election Committee in Ogan Komering Ulu Regency. This research used quantitative research method. Data collection techniques were obtained by observing and giving pretest and post-test questions to the entire Sub District Election Committees in Ogan Komering Ulu Regency. The Ogan Komering Ulu General Election Commission implemented the recruitment stages of the Ogan Komering Ulu Sub District Election Committee starting from the registration until the inauguration guiding recent applicable laws and regulations. The result

shows that the training organized by the Ogan Komering Ulu General Election Commission was significantly affected knowledge improvement of the Ogan Komering Ulu Sub District Election Committees.

Keywords: District Election Committees, Recruitment, Training, Regional Head Election

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah diselenggarakan serentak, diikuti oleh 9 Provinsi, 224 Kabupaten dan 37 Kota di wilayah Indonesia. Tahapan Pemilihan Kepala Daerah pada saat ini telah memasuki tahapan pembentukan Badan Penyelenggara *Adhoc* yang dimulai pada tanggal 15 Januari sampai dengan 28 Agustus 2020 sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.

KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melaksanakan rekrutmen dan pelatihan bagi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelatihan yang diselenggarakan setelah acara pelantikan ini menghasilkan dua *output* sekaligus yaitu terbentuknya PPK secara resmi dan meningkatnya pengetahuan PPK tentang Kepemiluan. Hal ini mencerminkan bahwa KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu memperhatikan prinsip-prinsip *good governance* dengan berupaya mengelola anggaran Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Tahun 2020 secara efektif dan efisien.

Menurut Nurmansyah (2011:71), rekrutmen merupakan kegiatan untuk mendapatkan tenaga kerja baru untuk mengisi lowongan-lowongan jabatan yang ada pada unit-unit dalam perusahaan. Sedangkan menurut Sonny dalam (Sinambela, 2016:169), pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan latihan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Kegiatan pelatihan ini juga merupakan strategi KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam upaya memperkuat kelembagaan, untuk mencegah pelanggaran-pelanggaran yang dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman PPK dalam menjalankan tugas di lingkungan wilayah kerjanya.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana proses rekrutmen PPK di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan yang diselenggarakan oleh KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu terhadap peningkatan pengetahuan PPK di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai bekal dalam menjalankan tugas, wewenang dan kewajibannya, demi menyukseskan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Tahun 2020. Tugas, wewenang dan kewajiban PPK diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Penelitian terdahulu diteliti oleh Haris (2016) dengan judul penelitian “Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD Dan DPRD Tahun 2014 di Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong”. Permasalahan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014 di Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong. Metode penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Palasa belum maksimal dalam menghasilkan penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu) anggota DPR, DPD, dan DPRD tahun 2014 di Kecamatan Palasa, yang didasarkan atas produktivitas, responsivitas, dan akuntabilitas. Selain itu, keterbatasan kemampuan yang dimiliki anggota PPK tidak lain adalah keterbatasan dalam pengetahuan, keterampilan, maupun kompetensi serta kesibukan pada profesi lainnya dimana sebagian besar anggota PPK belum pernah melaksanakan tugas Pemilu sebelumnya sehingga banyak kekurangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aziza, A. D. (2016) dengan judul “Rekrutmen dan Pembekalan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Samarinda Tahun 2015 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda”. Permasalahan penelitiannya adalah untuk mengetahui tahapan seleksi, bimbingan teknis yang dilakukan, dan faktor penghambat serta faktor pendukung dalam kegiatan rekrutmen yang dilaksanakan sebagai salah satu tugas dan wewenang dari KPU Kota Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa KPU Kota Samarinda menyelenggarakan rekrutmen anggota PPK dan PPS sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2015 yang dimulai melalui sosialisasi menyeluruh menggunakan media elektronik maupun cetak, selanjutnya mengadakan tahap seleksi meliputi seleksi administrasi, tes tertulis dan tes wawancara. Selanjutnya anggota yang terpilih akan mendapatkan bimbingan teknis (Bimtek) seperti pembekalan Sumber Daya Manusia (SDM) serta pengolahan data dan sistem informasi perhitungan suara (Situng). Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil kinerja yang berkualitas dan bertanggung jawab melihat sebagian besar peserta adalah orang-orang baru di jabatannya.

Penelitian berikutnya oleh Turambi, J. M. (2017) dengan judul “Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Tomohon Barat pada Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Tomohon Tahun 2015”. Permasalahan penelitiannya adalah penelitian ini berupaya menggali aspek keunggulan dari kinerja PPK di Kecamatan Tomohon Barat pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tomohon Tahun 2015. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian adalah Iklim keterbukaan yang dibangun di dalam organisasi PPK Tomohon Barat merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PPK Tomohon Barat. Dari

penelitian ini ditemukan bahwa aspek pengalaman, profesionalitas, dan integritas menjadi kata kunci keberhasilan kinerja PPK Tomohon Barat. Dari penelitian ini diperoleh pula temuan penting bahwa aspek *leadership* merupakan kunci keberhasilan manajemen organisasi. Sementara itu pola *human relation* yang diterapkan, menjadi salah satu kunci keberhasilan kinerja PPK Tomohon Barat.

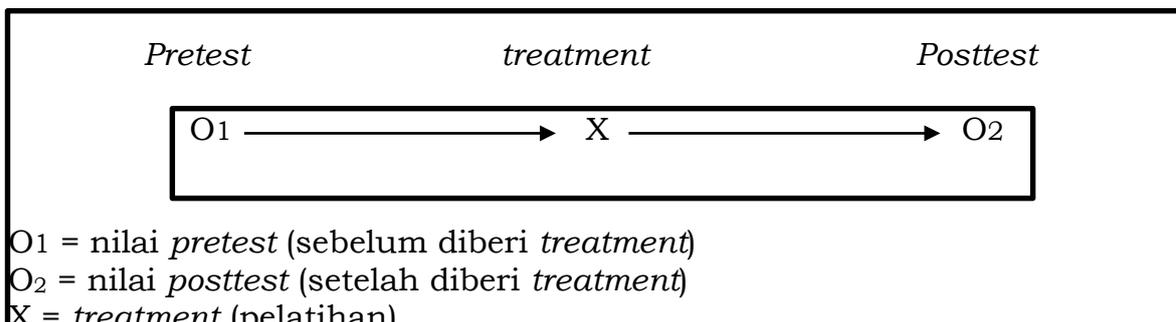
Penelitian terdahulu di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang PPK, namun perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih fokus membahas proses rekrutmen PPK di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan bagaimana pengaruh pelatihan yang diselenggarakan oleh KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu terhadap peningkatan pengetahuan PPK di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan *one group pretest-posttest design*. “M Sugiyono (2012:110) menyatakan bahwa *one group pretest-posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Secara bagan, desain kelompok tunggal desain *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

One group pretest-posttest design



O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

X = *treatment* (pelatihan)

Sumber : Sugiyono (2012: 111)

Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi dan dengan cara memberikan soal-soal *pretest* dan *posttest* kepada seluruh PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu. Menurut Anas Sudijono (1996:69), *Pretest* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan menurut Anas Sudijono (1996:70), *Posttest* atau tes akhir adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan tipe statistik *parametrik*. Perangkat lunak yang dipakai adalah *IBM SPSS Statistics version 26.0*. Ce Gunawan (2020:22) menyatakan bahwa Statistik deskriptif lebih kepada bagaimana menggambarkan atau mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan, peringkasan serta penyajian hasil dari peringkasan data, seperti: *mean*, *median*, *modus*, *quartile*, *varians*, dan standar deviasi.

Statistik inferensial dapat digunakan untuk membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Statistik *parametrik* merupakan salah satu tipe dari statistik inferensial, digunakan dengan syarat data harus berdistribusi normal. Pengujian yang dipakai dalam statistik parametrik adalah uji perbedaan terdiri dari *independent sample t test*, *paired sample t test*, *one sample t test*, serta uji asosiasi terdiri dari korelasi, *Chi square*, regresi (Jubile Enterprise, 2018:9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rekrutmen PPK

PPK harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan agar memenuhi kualifikasi dan kompetensi dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya. Syarat untuk menjadi anggota PPK diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi/Komisi Independen Pemilihan Aceh dan Komisi Pemilihan Umum/Komisi Independen Pemilihan Kabupaten/Kota tentang Pembentukan dan Tata Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara, dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dan dikelola oleh unit kerja yang menangani bidang Sumber Daya Manusia. Jumlah PPK adalah 5 orang untuk setiap kecamatan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 13 kecamatan, maka jumlah PPK di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 65 orang.

Biaya perekrutan dan pelatihan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 direalisasikan sesuai dengan anggaran hibah Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Tahun 2020, yang telah disusun berdasarkan Keputusan KPU RI Nomor 1312/HK.03.1-Kpt/01/KPU/VIII/2019 tentang Standar dan Petunjuk Teknis Penyusunan Anggaran Kebutuhan Barang/Jasa dan Honorarium Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020 beserta perubahannya, dengan mempedomani prinsip-prinsip keuangan Pemilu yaitu transparan, integritas, efektif dan efisien. Anggaran hibah Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Tahun 2020 dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu kepada KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu, diregister ke Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko (DJPPR) sehingga pengelolaan dan pertanggungjawaban anggaran ini menggunakan standar mekanisme APBN. Keputusan KPU RI Nomor 88/Kpts/KPU/TAHUN 2016 menyatakan bahwa “Proses registrasi hibah merupakan *entry point* untuk memasukan hibah dalam mekanisme APBN, tanpa adanya nomor register akan berpengaruh terhadap proses pelaksanaan dan pertanggungjawaban hibah selanjutnya”.

KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu mempersiapkan perencanaan rekrutmen dengan membuat *timeline* pembentukan PPK Kabupaten Ogan Komering Tahun 2020, dimulai dari pengumuman seleksi hingga penetapan keputusan dan pelantikan PPK terpilih.

Tabel 1

Timeline Pembentukan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020

No	Kegiatan	Durasi	Tanggal
1	Pengumuman	3 hari	15-17 Januari 2020
2	Penerimaan Pendaftaran	7 hari	18-24 Januari 2020
3	Penelitian Administrasi	3 hari	25-27 Januari 2020
4	Pegumuman Hasil Penelitian Administrasi	2 hari	28-29 Januari 2020
5	Seleksi Tertulis	1 hari	30 Januari 2020
6	Pemeriksaan Hasil Seleksi Tertulis	3 hari	31 Januari - 2 Februari 2020
7	Pengumuman Hasil Seleksi Tertulis	3 hari	3-5 Februari 2020
8	Tanggapan Masyarakat Tahap I	9 hari	28 Januari - 5 Februari 2020
9	Wawancara	3 hari	8-10 Februari 2020
10	Pengumuman Hasil Seleksi Wawancara (10 besar)	7 hari	15-21 Februari 2020
11	Tanggapan Masyarakat Tahap II	7 hari	15-21 Februari 2020
12	Klarifikasi Tanggapan Masyarakat Tahap II	4 hari	22-25 Februari 2020
13	Pengumuman Pasca Hasil Klarifikasi Tanggapan Masyarakat Tahap II	3 hari	26-28 Februari 2020
14	Pelantikan PPK	1 hari	29 Februari 2020

Sumber: diperoleh dari sumber data primer.

Surat Ketua KPU RI Nomor 12/PP.04.2-SD/01/KPU/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020, menyatakan bahwa dalam hal sampai dengan masa pendaftaran berakhir tidak ada peserta yang mendaftar atau kurang dari 2 (dua) kali jumlah PPK yang dibutuhkan, KPU Kabupaten/Kota membuka perpanjangan waktu pendaftaran selama 3 (tiga) hari, sedangkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, peserta yang mendaftar lebih dari 2 (dua) kali jumlah PPK yang dibutuhkan, sehingga tidak ada perpanjangan waktu pendaftaran.

Rekrutmen PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu berpedoman pada:

- a. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

- Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang;
- b. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum;
 - c. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi/Komisi Independen Pemilihan Aceh dan Komisi Pemilihan Umum /Komisi Independen Pemilihan Kabupaten/Kota tentang Pembentukan dan Tata Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara, dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dan dikelola oleh unit kerja yang menangani bidang Sumber Daya Manusia; dan
 - d. Surat Ketua KPU RI Nomor 12/PP.04.2-SD/01/KPU/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020.

Tabel 2
Jumlah Peserta Rekrutmen Anggota PPK

Peserta	Jumlah
Peserta yang mendaftar	314 orang
Peserta yang lulus seleksi administrasi	254 orang
Peserta yang lulus tes tertulis	125 orang
Peserta yang lulus tes wawancara	123 orang
Peserta yang terpilih	65 orang

Sumber: diperoleh dari sumber data primer

KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu menetapkan keputusan Nomor 45/PP.04.2-Kpt/1601/KPU-Kab/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan Panitia Pemilihan Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelantikan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2020. PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu mengucapkan sumpah/janji sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Setelah mengucapkan sumpah/janji, PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu menandatangani Pakta Integritas sebagaimana yang tercantum dalam Surat Ketua KPU RI Nomor 12/PP.04.2-SD/01/KPU/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020.

2. Pelatihan

Pretest diberikan setelah pelantikan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu atau sebelum pembekalan pelatihan dimulai, sedangkan *Posttest* diberikan setelah pembekalan pelatihan selesai atau sebelum acara penutupan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan (2020:100) yang menyatakan bahwa data *pretest* diperoleh sebelum *sample* mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus dan data

posttest diperoleh setelah *sample* mendapatkan *treatment* atau perlakuan khusus.

Tabel 3
Jadwal Acara Pelantikan dan Pembekalan
PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati
Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020

No	Tanggal	Pukul (WIB)	Acara	Keterangan
1	29/02/2020	08:00-09:00	Registrasi	Panitia
		09:00-10:00	Pelantikan	
		10:00-10:15	<i>Coffee Break</i>	
		10:15-12:15	Materi 1	
		12:15-13:30	Ishoma	
		13:30-15:30	Materi 2	
		15:30-16:00	<i>Coffee Break</i>	
		16:00-18:00	Materi 3	
		18:00-20:00	Ishoma	
		18:00-20:00	Materi 4	
2	01/03/2020	09:00-11:30	Materi 5	Pemateri
		11:30-12:00	Penutupan	

Sumber: diperoleh dari sumber data primer

Tabel 4
Muatan Soal Pretest dan Posttest

No	Muatan Soal	Jumlah
1	Sejarah Kepemiluan	1 soal
2	Sistem Pemilu di Indonesia	1 soal
3	Tokoh Nasional	1 soal
4	Penyelenggara Pemilu	1 soal
5	Asas Penyelenggaraan Pemilu	1 soal
6	Prinsip Penyelenggaraan Pemilu	1 soal
7	Pengaturan Penyelenggaraan Pemilu	1 soal
8	Tugas Panitia Pemilihan Kecamatan	1 soal
9	Wewenang Panitia Pemilihan Kecamatan	1 soal
10	Kewajiban Panitia Pemilihan Kecamatan	1 soal
11	Tugas Panitia Pemungutan Suara	1 soal
12	Wewenang Panitia Pemungutan Suara	1 soal
13	Kewajiban Panitia Pemungutan Suara	2 soal
14	Perundang-Undangan	1 soal
15	Masa Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan	1 soal
16	Masa Kerja Panitia Pemungutan Suara	1 soal
17	Sistem Informasi KPU	1 soal
18	Peran Pemerintah Daerah	1 soal
19	Pidana Pemilu	1 soal
20	Prinsip Pengelolaan Anggaran Pemilu	1 soal
21	Indeks Kerawanan Pilkada 2020	1 soal
Jumlah		22 soal

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Tabel 5
Data PPK pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu
Tahun 2020

No	PPK	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia	Pengalaman
1	Baturaja Barat	Laki-Laki	Strata 1	48	Ya
2	Baturaja Barat	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	27	Tidak
3	Baturaja Barat	Laki-Laki	Strata 1	32	Ya
4	Baturaja Barat	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	30	Tidak
5	Baturaja Barat	Laki-Laki	Strata 1	59	Tidak
6	Baturaja Timur	Laki-Laki	Diploma 3	31	Ya
7	Baturaja Timur	Laki-Laki	Strata 1	32	Tidak
8	Baturaja Timur	Laki-Laki	Strata 1	35	Ya
9	Baturaja Timur	Laki-Laki	Strata 1	46	Ya
10	Baturaja Timur	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	39	Tidak
11	Kedaton Peninjauan Raya	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	35	Ya
12	Kedaton Peninjauan Raya	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	37	Ya
13	Kedaton Peninjauan Raya	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	44	Tidak
14	Kedaton Peninjauan Raya	Laki-Laki	Diploma 3	29	Tidak
15	Kedaton Peninjauan Raya	Laki-Laki	Strata 1	28	Tidak
16	Lengkiti	Laki-Laki	Strata 1	36	Ya
17	Lengkiti	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	32	Tidak
18	Lengkiti	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	30	Tidak
19	Lengkiti	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	44	Ya
20	Lengkiti	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	40	Ya
21	Lubuk Batang	Laki-Laki	Diploma 3	40	Tidak
22	Lubuk Batang	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	38	Tidak
23	Lubuk Batang	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	36	Ya
24	Lubuk Batang	Laki-Laki	Strata 1	28	Tidak
25	Lubuk Batang	Perempua n	SLTA/Sederajat	30	Tidak
26	Lubuk Raja	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	39	Tidak
27	Lubuk Raja	Laki-Laki	Strata 1	40	Tidak
28	Lubuk Raja	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	39	Tidak
29	Lubuk Raja	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	49	Ya
30	Lubuk Raja	Perempua n	Strata 1	33	Ya
31	Muara Jaya	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	34	Tidak
32	Muara Jaya	Laki-Laki	Strata 1	27	Tidak
33	Muara Jaya	Laki-Laki	Diploma 3	35	Ya

No	PPK	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia	Pengalaman
34	Muara Jaya	Laki-Laki	Strata 1	31	Ya
35	Muara Jaya	Laki-Laki	Diploma 3	38	Ya
36	Pengandonan	Laki-Laki	Diploma 3	29	Ya
37	Pengandonan	Laki-Laki	Strata 1	31	Ya
38	Pengandonan	Perempua n	Strata 1	37	Tidak
39	Pengandonan	Laki-Laki	Strata 1	34	Ya
40	Pengandonan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	46	Tidak
41	Peninjauan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	33	Tidak
42	Peninjauan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	41	Tidak
43	Peninjauan	Perempua n	SLTA/Sederajat	32	Ya
44	Peninjauan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	47	Ya
45	Peninjauan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	37	Ya
46	Semidang Aji	Laki-Laki	Diploma 3	38	Tidak
47	Semidang Aji	Laki-Laki	Strata 1	37	Ya
48	Semidang Aji	Laki-Laki	Strata 1	37	Tidak
49	Semidang Aji	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	41	Tidak
50	Semidang Aji	Laki-Laki	Strata 1	32	Ya
51	Sinar Peninjauan	Laki-Laki	Strata 1	32	Ya
52	Sinar Peninjauan	Perempua n	Strata 1	30	Tidak
53	Sinar Peninjauan	Laki-Laki	Strata 1	26	Tidak
54	Sinar Peninjauan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	40	Tidak
55	Sinar Peninjauan	Laki-Laki	Strata 1	25	Tidak
56	Sosoh Buay Rayap	Laki-Laki	Strata 1	36	Tidak
57	Sosoh Buay Rayap	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	34	Ya
58	Sosoh Buay Rayap	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	32	Tidak
59	Sosoh Buay Rayap	Laki-Laki	Strata 1	23	Tidak
60	Sosoh Buay Rayap	Laki-Laki	Strata 1	51	Tidak
61	Ulu Ogan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	34	Tidak
62	Ulu Ogan	Laki-Laki	Strata 1	29	Ya
63	Ulu Ogan	Laki-Laki	Strata 1	31	Ya
64	Ulu Ogan	Laki-Laki	SLTA/Sederajat	50	Tidak
65	Ulu Ogan	Laki-Laki	Strata 1	33	Ya

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Data PPK pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Tahun 2020 beserta hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

- a. Analisis Statistik Deskriptif
 Analisis Statistik Deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 6
Analisis Deskriptif Hasil *pretest* dan *posttest*
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i>	65	14	86	49.00	17.166
<i>Posttest</i>	65	27	91	63.23	16.028
<i>Valid N (listwise)</i>	65				

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Terdapat peningkatan nilai PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu setelah diberikan pelatihan, nilai minimum meningkat sebesar 13 poin atau 48,14% dari 14 poin menjadi 27 poin dan nilai maksimum PPK meningkat sebesar 5 poin atau 5,49% poin dari 86 poin menjadi 91 poin.

Tabel 7
Analisis Deskriptif Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Laki-Laki	60	92.3	92.3	92.3
Perempuan	5	7.7	7.7	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, 2020

PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu berjumlah 65 orang terdiri dari 60 orang laki-laki atau 92,3%, dan 5 orang perempuan atau 7,7% yang tersebar di wilayah kerja PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 8
Analisis Deskriptif Pendidikan
Pendidikan

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Strata 1	29	44.6	44.6	44.6
SLTA / Sederajat	29	44.6	44.6	89.2
Diploma 3	7	10.8	10.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Syarat pendidikan untuk menjadi anggota PPK adalah paling rendah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) atau sederajat. PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berpendidikan SLTA/sederajat berjumlah 29 orang

atau 44,6%, berpendidikan Diploma 3 berjumlah 7 orang atau 10,8%, berpendidikan strata 1 berjumlah 29 orang atau 44,6%.

Tabel 9
Analisis Deskriptif Usia

		Kelompok Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	17 - 25 tahun	2	3.1	3.1	3.1
	26 - 35 tahun	33	50.8	50.8	53.8
	36 - 45 tahun	22	33.8	33.8	87.7
	46 - 55 tahun	7	10.8	10.8	98.5
	56 - 65 tahun	1	1.5	1.5	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Syarat usia untuk menjadi anggota PPK adalah paling rendah 17 (tujuh belas) tahun. PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu yang masuk dalam kategori remaja akhir berjumlah 2 orang atau 3,1%, kategori dewasa awal berjumlah 33 orang atau 50,8%, kategori dewasa akhir berjumlah 22 orang atau 33,8 persen, kategori lansia awal berjumlah 7 orang atau 10,8%, kategori lansia akhir berjumlah 1 orang atau 1,5%.

Kategori usia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 yaitu sebagai berikut :

1. Masa balita usia 0 sampai dengan 5 tahun;
2. Masa kanak-kanak usia 5 sampai dengan 11 tahun;
3. Masa remaja awal usia 12 sampai dengan 16 tahun;
4. Masa remaja akhir usia 17 sampai dengan 25 tahun;
5. Masa dewasa awal usia 26 sampai dengan 35 tahun;
6. Masa dewasa akhir usia 36 sampai dengan 45 tahun;
7. Masa lansia awal usia 46 sampai dengan 55 tahun;
8. Masa lansia akhir usia 56 sampai dengan 65 tahun;
9. Masa manula usia 65 tahun ke atas.

Tabel 10
Analisis Deskriptif Pengalaman

		Pengalaman			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i>	Ya	29	44.6	44.6	44.6
	Tidak	36	55.4	55.4	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan, 2020.

PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berpengalaman sebagai penyelenggara Pemilu berjumlah 29 orang atau 44,6%, yang belum berpengalaman berjumlah 36 orang atau 55,4%. Namun pengalaman PPK dibatasi dalam Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2017, salah satu syarat untuk menjadi anggota PPK yaitu belum pernah menjabat 2 (dua) kali

periode penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan dalam tingkatan yang sama sebagai anggota PPK.

b. Analisis statistik inferensial dengan tipe statistik *parametrik*

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov^a* dan *Shapiro-Wilk*). Syarat mutlak uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test* adalah data harus berdistribusi normal.

Tabel 11
Uji Normalitas
Tests of Normality

Test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil	Pretest	.131	65	.007	.965	65	.066
	Posttest	.114	65	.037	.964	65	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk* lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka analisis data dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik (*uji paired sample t test* dan uji *independent sample t test*) untuk melakukan analisis data penelitian.

2. Uji *paired sample t test*

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan dilakukan uji *paired sample t test*. Persyaratan dalam uji *paired sample t test* adalah data harus berdistribusi normal, berdasarkan hasil uji normalitas menyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Untuk varian data homogen bukanlah merupakan persyaratan dalam uji *paired sample t test*. Uji *paired sample t test* dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh terhadap pengetahuan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu. Untuk itu, uji *paired sample t test* dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 12
Uji Paired Samples Test
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.231	11.393	1.413	-17.054	-11.408	-10.070	64	.000

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Berdasarkan output *Pair 1* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil pelatihan untuk *pretest* dengan *posttest*. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3. Uji Homogenitas

Guna mengetahui suatu varian data bersifat homogen atau heterogen dilakukan uji homogenitas. Data yang homogen merupakan salah satu syarat tetapi tidak mutlak dalam uji *independent sample t test*. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data hasil *pretest* dan data *posttest* bersifat homogen atau tidak.

Tabel 13

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	.062	1	128	.803
	<i>Based on Median</i>	.103	1	128	.749
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.103	1	119.840	.749
	<i>Based on trimmed mean</i>	.052	1	128	.820

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* adalah sebesar 0,803 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* dan data *posttest* adalah homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat, tetapi tidak mutlak dari uji *independent sample t test* sudah terpenuhi.

4. Uji *Independent sample t test*

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan dilakukan uji *independent sample t test*. Persyaratan pokok dalam uji *independent sample t test* adalah data harus berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari analisis di atas, maka hasil yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka data hasil *pretest* PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan data hasil *posttest* PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu diuji dengan menggunakan *independent sample t test*.

Tabel 14
Uji Independent Sample Test

<i>Independent Samples Test</i>									
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>					
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Equal variances assumed</i>	.062	.803	-4.885	128	.000	-14.231	2.913	-19.995	-8.467
<i>Equal variances not assumed</i>			-4.885	127.402	.000	-14.231	2.913	-19.995	-8.467

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Berdasarkan output di atas, pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pelatihan dengan sesudah diberikan pelatihan.

5. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dengan Hasil *Pretest*

Untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin dengan hasil *pretest*, penulis menggunakan *Chi-Square Test* dari aplikasi *SPSS Statistics 26.0*. Ketentuannya jika nilai *Asymptotic Significance* lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan hasil *pretest*. Namun, jika nilai *Asymptotic Significance* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan hasil *pretest*.

Tabel 15
Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dengan Hasil Pretest

<i>Chi-Square Tests</i>			
	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	14.836 ^a	15	.463
<i>Likelihood Ratio</i>	11.881	15	.688
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.144	1	.704
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 28 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,463 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan dengan nilai hasil *pretest* PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu.

6. Pengaruh Jenis Kelamin dan Hasil *Posttest*

Tabel 16
Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dengan Hasil *Posttest*

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	7.845 ^a	13	.854
<i>Likelihood Ratio</i>	9.313	13	.749
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.037	1	.847
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 22 cells (78.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,854 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *posttest* PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu.

7. Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Hasil *Pretest*

Tabel 17
Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Hasil *Pretest*

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	42.487 ^a	30	.065
<i>Likelihood Ratio</i>	41.774	30	.075
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.780	1	.377
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 46 cells (95.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,065 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan tingkat pendidikan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *pretest* yang diperolehnya.

8. Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Hasil *Posttest*

Tabel 18

Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Hasil *Posttest*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	21.208 ^a	26	.731
<i>Likelihood Ratio</i>	23.456	26	.607
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.315	1	.575
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 42 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,731 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *posttest* yang diperolehnya.

9. Pengalaman dengan Hasil *Pretest*

Tabel 19

Analisis Pengaruh Pengalaman dengan Hasil *Pretest*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	11.490 ^a	15	.717
<i>Likelihood Ratio</i>	14.544	15	.485
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.002	1	.965
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 30 cells (93.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,717 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa pengalaman PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *pretest*.

10. Pengaruh Pengalaman dengan Hasil *Posttest*

Tabel 20

Analisis Pengaruh Pengalaman dengan Hasil *Posttest*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	9.793 ^a	13	.711
<i>Likelihood Ratio</i>	11.779	13	.546
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.401	1	.526
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 27 cells (96.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,711 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa pengalaman PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *posttest*.

11. Pengaruh Usia dengan Hasil *Pretest*

Tabel 21
Analisis Pengaruh Usia dengan Hasil *Pretest*

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	58.561 ^a	60	.528
<i>Likelihood Ratio</i>	47.820	60	.872
<i>Linear-by-Linear Association</i>	1.480	1	.224
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 79 cells (98.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,528 yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa usia PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *pretest* yang diperolehnya.

12. Pengaruh usia dengan Hasil *Posttest*

Tabel 22
Analisis Pengaruh Usia dengan Hasil *Posttest*

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	98.602 ^a	52	.000
<i>Likelihood Ratio</i>	53.029	52	.434
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.984	1	.321
<i>N of Valid Cases</i>	65		

a. 69 cells (98.6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: Hasil Olahan, 2020

Dari hasil *Chi-Square Test* sebagaimana tabel di atas, nilai *Asymptotic Significance* adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa usia PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil *posttest* yang diperolehnya, dengan kata lain faktor usia mempengaruhi daya serap pengetahuan, sehingga berpengaruh terhadap nilai hasil *posttest*.

KESIMPULAN

1. KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melaksanakan tahapan-tahapan perekrutan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu mulai dari pendaftaran sampai dengan pelantikan dengan mempedomani Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016,

PKPU Nomor 13 Tahun 2017 dan Surat Ketua KPU RI Nomor 12/PP.04.2-SD/01/KPU/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020.

2. Pelatihan yang diselenggarakan oleh KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Dari hasil analisis, terdapat pengaruh yang signifikan antara usia dengan hasil *posttest*. Hal ini berarti faktor usia mempengaruhi daya serap pengetahuan, sehingga berpengaruh terhadap nilai hasil *posttest* PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta pengalaman tidak mempunyai Pengaruh yang signifikan dengan hasil *pretest* maupun *posttest*.

SARAN

1. Penulis menyarankan kepada KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu, agar PPK Kabupaten Ogan Komering Ulu diberikan pelatihan-pelatihan lainnya terutama berkaitan dengan teknis kepemiluan, seperti pelatihan penyusunan daftar pemilih, pelatihan manajemen logistik, serta pelatihan pemungutan dan penghitungan suara.
2. Penulis menyarankan kepada akademisi agar turut serta meneliti lebih dalam tentang Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, karena badan *ad hoc* merupakan bagian dari penyelenggara yang tidak kalah penting yang turut serta berperan dalam suksesnya penyelenggaraan suatu Pemilihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziza, A. D. 2016. *Rekrutmen dan Pembekalan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Samarinda Tahun 2015 oleh KPU (KPU) Kota Samarinda*. eJournal Ilmu Pemerintahan, 4 (4): 1489-1498.
- Enterprise, Jubilee. 2018. *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haris. 2016. *Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD Dan DPRD Tahun 2014 di Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal Untad. 4 (4) : 4.
- Nurmansyah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sinambela, L.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Turambi, J. M. 2017. *Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Tomohon Barat pada Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Tomohon Tahun 2015*. Jurnal Unsrat. 6(1): 1.

Peraturan

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi/ Komisi Independen Pemilihan Aceh dan Komisi Pemilihan Umum/Komisi Independen Pemilihan Kabupaten/Kota tentang Pembentukan dan Tata Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara, dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dan dikelola oleh unit kerja yang menangani bidang Sumber Daya Manusia.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 88/Kpts/KPU/TAHUN 2016 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pengelolaan, Penyaluran Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran Dana Hibah Untuk Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan/Atau Walikota Dan Wakil Walikota

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 1312/HK.03.1-Kpt/01/KPU/VIII/2019 tentang Standar dan Petunjuk Teknis Penyusunan Anggaran Kebutuhan Barang/Jasa dan Honorarium Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020.

Surat Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 12/PP.04.2-SD/01/KPU/I/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang pembentukan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dalam Pemilihan Serentak Tahun 2020.